

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat kompleks, mulai dari kajian terhadap teori yang bersifat substantif dan mendasar sampai kepada hal-hal yang bersifat operasional teknis. Penelitian kuantitatif merupakan suatu paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai suatu yang tunggal, obyektif, universal diverifikasi.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif asosiatif atau hubungan, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebersyukuran dengan komitmen organisasi. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment. Teknik korelasi product moment digunakan untuk mencari bukti ada tidaknya hubungan antar variabel, melihat besar kecilnya hubungan dan memperoleh kejelasan dan kepastian apakah hubungan tersebut berarti atau tidak.<sup>2</sup>

Dari judul dan jenis penelitian, dapat diketahui ada dua variabel didalam penelitian korelasi yaitu:

---

<sup>1</sup> Purwanto, *Metodologi Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Surakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), 164.

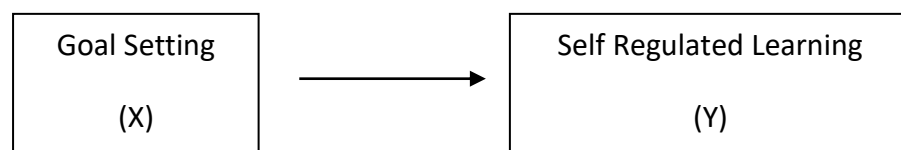
<sup>2</sup> Maman Abdurrohman et al, *Dasar-Dasar Metode Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 177.

### 1. Variabel bebas (x)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>3</sup> Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah goal setting.

### 2. Variabel terikat (y)

Variabel terikat adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang ada atau yang muncul diepengaruhi atau ditemukan oleh adanya variabel bebas.<sup>4</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *self regulated learning*.



Gambar 1. Skema Variabel

## B. Populasi Sampel

### 1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penghafal al-Qur'an Pondok Pesantren Al-Amien Kediri. Yang berjumlah 68 penghafal.

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 39.

<sup>4</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah mada Univercity Press, 1983), 61.

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 215.

No.	Nama	No.	Nama
1.	Sahma Bilatul F (13th)	35.	Agis Suana L (22th)
2.	Khilmatul Aulia (14th)	36.	Ayunda Elfani (20th)
3.	Siti Rahmadina (15th)	37.	Ifa Fitrotul F (21th)
4.	Erkamelia Darosatul (15th)	38.	Istiqomatur R (19th)
5.	Putri Minuril H (15th)	39.	Nur Lailatul H (19th)
6.	Evi Zahrotun N (15th)	40.	Maulida Hilma Q (19th)
7.	Khodrun Nada S (14th)	41.	Ayu Zahrotun N (20th)
8.	Tiara Latifah (16th)	42.	Fatihatul Ulfa (20th)
9.	Nur Aufa Naharin (17th)	43.	Nur Aini Ilmiah (21th)
10.	Ila Nur Indah S (17th)	44.	Eva Kholifah (22th)
11.	Fitri Diana Devi (16th)	45.	Afidatur Rohmah (22th)
12.	Maya Alifa (16th)	46.	Anis Alfiah (21th)
13.	Robby Zidni Ilma (16th)	47.	Naily Jazilatut T (22th)
14.	Rahmawati (16th)	48.	Alifatul Maula (21th)
15.	Dewi Qurrota A (17th)	49.	Alfina Nur Laili (20th)
16.	Siti Zulaikho' (17th)	50.	Dwi Ayu A (19th)
17.	Sakina Shaumi (17th)	51.	Afrina Arnis (19th)
18.	Angela Salma (18th)	52.	Umi Sholihah (19th)
19.	Luza Aprilia (16th)	53.	Khofifah L (20th)
20.	Adinda Putri (16th)	54.	Dewi Wardatus (21th)
21.	Dewi Lintang (17th)	55.	Dzawil Khusnia (20th)
22.	Siti Ajeng (18th)	56.	Mutmainah Daris (20th)
23.	Nadhifatul Khumai (16th)	57.	Septiani Shirojatul (19th)
24.	Najma Najiha (17th)	58.	Nailul Hubah H (21th)
25.	Tazkiyatul Hamida (16th)	59.	Nila Alvi (21th)
26.	Vina Rosatul (16th)	60.	Siti Nurlia (22th)
27.	Lailis Saidah (17th)	61.	Ulfa nuriyana (21th)
28.	Hamidatus S (19th)	62.	Binti Khulukut T (19th)
29.	Ikhdatyl Fadila (19th)	63.	Izzatul Husna (19th)
30.	Putri Alfina (20th)	64.	Nala Qurrota A (20th)
31.	Dewi Wulandari (21th)	65.	Ayu Firoh N (19th)
32.	Alfi Lailatur R (21th)	66.	Zulfatus Saadah (19th)
33.	Lailatul M (21th)	67.	Sulfa Indra M (21th)
34.	Khamimatus S (22th)	68.	Nayla Qurroti A (19th)

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>6</sup> Sampel yang baik adalah sampel yang anggota-anggotanya mencerminkan sifat dan ciri-ciri yang terdapat

<sup>6</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 54.

dalam populasi. Bahkan sangat diharapkan keadaan sampel dapat merupakan miniatur dari populasi.<sup>7</sup>

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik *nonprobability sampling* berupa sampling jenuh atau sering disebut sensus. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>8</sup>

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah semua penghafal al-Qur'an Pondok Pesantren Al-Amien Kediri yang berjumlah 68 orang.

### C. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan skala. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada di dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>9</sup> Bentuk skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>10</sup>

Dengan demikian, penelitian ini terdiri dari 2 skala yang akan digunakan terkait dengan variabel yang menjadi fokus penelitian yaitu skala goal setting dan skala *self regulated learning*.

---

<sup>7</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan* (Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2015), 11.

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 85.

<sup>9</sup> Ibid, 92.

<sup>10</sup> Ibid, 93.

### 1. Skala goal setting

Skala goal setting disusun peneliti dengan menggunakan teori dari E.A. Locke dan G. P Latham dan dari teori ini aspek yang diapai adalah *spesific, measurable, action realted, realistic, dan time based*. Selanjutnya aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Pengukuran alat ukur ini untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk kisi-kisi berikut:

#### Blue Print Goal Setting

No.	Aspek	Indikator	Aitem favorable	Aitem unfavorable	Jumlah aitem	Bobot
1.	Spesifik	Tujuan yang jelas	1, 2	3, 4	4	20%
		Target yang terperinci	5, 6	7, 8	4	
2.	Measurable	Dapat diukur	9, 10	11, 12	4	20%
		Adanya peningkatan di setiap waktu	13, 14	15, 16	4	
3.	Action related	Memiliki prosedur	17, 18	19, 20	4	20%
		Dilakukan secara berurutan	21	22	2	
4.	realistic	Dapat dicapai	23	24	2	20%
5.	Time based	Mengatur jadwal	25, 26	27, 28	4	20%
		Menentukan batas waktu	29, 30	31, 32	4	
			16	16	32	100%

Tabel 1. Blueprint goal setting

### 2. Skala *self regulated learning*

Skala *self regulated learning* disusun peneliti dengan mengadopsi teori dari C Wolters dan dari teori tersebut aspek yang

dipakai adalah metakognisi, motivasi dan perilaku. Selanjutnya dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Pengukuran alat ukur untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk kisi-kisi berikut:

*Bule Print Self Regulated Learning*

No.	Aspek	Indikator	Aitem favorable	Aitem unfavorable	Jumlah aitem	Bobot
1.	Metakognisi	Rehearsal strategies	1, 2	3, 4	4	40%
		Elaboration strategies	5, 6	7, 8	4	
		Organization startegies	9, 10	11, 12	4	
		Metakocnitive self regulation	13, 14	15, 16	4	
2.	Motivasi	Memory self task	17, 18	19, 20	4	30%
		Relevance enhancement	21, 22	23, 24	4	
		Situational interest enhancement	25, 26	27, 28	4	
		Performance/ relative ability self task	29, 30	31, 32	4	
		Performance/ extrinsic self task	33, 34	35, 36	4	
		Self consequating	37, 38	39, 40	4	
		Environmental structuring	41, 42	43, 44	4	
3.	Perilaku	Effort regulation	45, 46	47, 48	4	30%
		Regulation time and study environment	49, 50,	51, 52	4	
		Help seeking	53, 54	55, 56	4	
			28	28	56	100%

Tabel 2. Blue print *self regulated learning*

#### D. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alata ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>11</sup> Instrumen-instrumen dalam penelitian sosial memang ada yang sudah tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya tetapi untuk digunakan di tempat tertentu belum tentu tepat dan reliabel lagi. Hal itu dikarenakan fenomena sosial cepat berubah dan sulit dicari kesamaannya. Untuk itu maka peneliti dalam bidang-bidang sosial instrumen yang digunakan sering disusun sendiri termasuk menguji validitas dan reliabilitasnya.

Jenis skala yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem instrumen yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>12</sup> Aitem-aitem dalam skala ini merupakan pernyataan dengan lima jawaban yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), N (netral), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai). Skala ini disajikan dalam bentuk *favorebel* dan *unfavorebel*. Adapun skor yang diberikan antara 1 sampai 5, bobot penilaian untuk pernyataan *favorebel*

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 102.

<sup>12</sup> *Ibid*, 93.

yaitu SS = 5, S = 4, N = 3, TS= 2, STS = 1 sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan *unfavorebel* yaitu SS = 1, S = 2, N = 3, TS = 4, dan STS = 5.

Jawaban	<i>Favoreble</i>	<i>Unfavoreble</i>
Sangat Sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Netral	3	3
Tidak Sesuai	2	4
Sangat Tidak Sesuai	1	5

Tabel 3. Skoring Aitem

### E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dalam satuan uraian dasar.<sup>13</sup> Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lai terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>14</sup>

Metode ini dimaksudkan untuk menganalisis data yang telah diperoleh yang telah terkumpul dan tersusun secara berurutan, agar diperoleh yang obyektif melalui analisis statistik untuk menguji hipotesis, yaitu ada tiddaknya hubungan antara kebersyukuran terhadap komitmen organisasi.

Adapun langkah-langkah mengolah dat setelah data terkumpul yaitu:

<sup>13</sup> Iqbal hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004), 29.

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 147.



1. *Editing* (pemeriksaan data)

Data yang masuk perlu diperiksa apakah ada kekeliruan dalam pengisiannya, mungkin ada yang tidak lengkap, tidak sesuai dan sebagainya. Pengecekan mengoreksi atau pengecekan ini disebut editing.

2. *Scoring* (memberi skor)

Scoring adalah memberikan skor terhadap aitem-aitem yang perlu diberi skor. Proses ini adalah pemerian skor atau angka pada lembar jawaban angket tiap subyek, setiap subyek pada tiap aitem pernyataan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat pilihan.

3. *Tabulating*

*Tabulating* adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah iberi kode sesuai dengan analisis yang telah dibutuhkan.<sup>15</sup>

4. *Processing*

*Processing* yaitu menghitung dan mengolah data dengan statistik. Teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara goal setting terhadap *self regulated learning* adalah dengan teknik analisa korelasi *prouct moment*.

5. Validitas dan Reliabilitas

- a. Validitas

Validitas suatu instrumen menunjukkan tingkat ketepatan suatu instrumen untuk mengukur apa yang harus diukur, jasi

---

<sup>15</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 24.

validitas suatu instrumen berhubungan dengan tingkat akurasi dari suatu alat ukur mengukur apa yang diukur.<sup>16</sup> Prosedur uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*) yaitu ketepatan suatu instrumen ditinjau dari segi materi yang diujikan atau ditinjau dari segi dimensi dan indikator yang ditanyakan.<sup>17</sup>

b. Reliabilitas

Azwar menyatakan bahwa reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.<sup>18</sup>

6. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui normal atau tidaknya data menggunakan SPSS versi 22 dimana bila angka signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi jika kurang maka data tidak berdistribusi normal.<sup>19</sup> Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji Normalitas Kolmogorov-Sminov.<sup>20</sup>

---

<sup>16</sup> A Jauhar Fuad dan Agus Eko Sujianto, *Analisis Statistik dengan Program SPSS* (Tulungagung : Cahaya Abadi, 2014), 195.

<sup>17</sup> Ibid, 195.

<sup>18</sup> Ibid, 197.

<sup>19</sup> Ibid, 54..

<sup>20</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian* ( Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 52.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui distribusi data penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier.

7. Uji Hubungan *Product Moment*

Korelasi product moment digunakan untuk melukiskan hubungan antara dua variabel yang sama-sama interval atau rasio. Sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari hubungan maka untuk pengujian koefisien korelasi antara goal setting engan *self regulated learning* dikatakan mempunyai hubungan yang linier dengan ketentuan apabila  $r$  empirik  $>$  teoritik maka korelasi signifikan dan apabila  $r$  empirik  $<$  teoritik berarti korelasinya tidak signifikan.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, 64.